

"A Literature Review on Differentiated Instruction Based on Visual, Auditory, and Kinesthetic (VAK) Learning Styles"

(Literatur Review: Pemahaman Pembelajaran Berdiferensiasi Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK))

Ilham Wahyudi
Universitas Muhammadiyah Aceh

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of differentiated instruction within the context of the *Merdeka Curriculum* through a literature review. This approach tailors learning to students' needs, interests, and visual, auditory, and kinesthetic (VAK) learning styles. Analysis of five national articles shows that differentiated instruction enhances student interest, understanding, and participation. However, the studies lack in-depth discussion on four key elements: content, process, product, and learning environment, as well as detailed characteristics of each learning style. Further research is needed for optimal application. Differentiated instruction is considered a promising approach to support personalized learning in line with the *Merdeka Curriculum*.

Keywords: *differentiated instruction, VAK learning styles, Merdeka Curriculum, literature review, inclusive education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka melalui kajian literatur. Pendekatan ini menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, serta gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK). Analisis terhadap lima artikel nasional menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan minat, pemahaman, dan partisipasi siswa. Namun, kajian belum mendalam membahas empat elemen utama: konten, proses, produk, dan lingkungan belajar, serta karakteristik masing-masing gaya belajar. Diperlukan penelitian lanjutan agar pendekatan ini dapat diterapkan secara optimal. Pembelajaran berdiferensiasi dinilai potensial dalam mendukung personalisasi pembelajaran sesuai arah Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: pembelajaran berdiferensiasi, gaya belajar VAK, Kurikulum Merdeka, literatur review, pendidikan inklusif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan dimana proses tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran, serta tabu anak (Husaini Usman, 2013). Dengan kata lain pendidikan dapat diartikan sebagai ilmu jangka Panjang yang sangat penting. Dengan pendidikan, kita dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkontribusi pada kemajuan.

Pembelajaran diferensiasi adalah model pembelajaran motorik yang dicangkokkan pada pentingnya variabilitas Gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manusia dengan adanya kurikulum merdeka maka akan memudahkan kita dalam pengajaran berdiferensiasi. Kurikulum merdeka sendiri bertujuan untuk mengembangkan karakter kompetensi siswa serta mengasah minat dan bakat peserta didik sejak dini. Hal tersebut sejalan dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Sekolah-sekolah di Indonesia sudah banyak menerapkan program kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini menekankan pada pemulihan pembelajaran (Irvani, dkk, 2023). Akan tetapi masih sangat banyak sekolah yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi padahal sejalan dengan program kurikulum merdeka. Dalam kajian literature review ini, peneliti berfokus pada hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi di beberapa sekolah yang ada di Indonesia.

Pembelajaran berdiferensiasi dianggap sangat penting dikarenakan, pembelajaran berdiferensiasi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Dimisalkan, gaya belajar setiap siswa berbeda-beda ada yang gaya belajar visual, auditori, juga kinestetik. Kemampuan peserta didik juga berbeda-beda tidak semua siswa memiliki kemampuan memahami sesuatu dengan sama. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi ini memungkinkan pengajar untuk menyajikan pembelajaran dengan bervariasi agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan fleksibilitas dalam pengajaran siswa dapat lebih termotivasi. Ketika belajar, materi yang diberikan pengajar sesuai dengan gaya belajar siswa akan meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan keberhasilan. Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat mengembangkan keterampilan siswa seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Dalam lingkungan belajar yang inklusif, setiap perbedaan individu dihargai dan siswa merasa lebih diterima. Dengan memberikan pilihan tugas, beragam media pembelajaran, kelompok belajar yang heterogen, dan umpan balik yang spesifik, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah kunci menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi setiap siswa. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pengajar diharapkan dapat membantu setiap siswa mencapai potensi maksimalnya dan menjadi siswa yang kreatif dan inovatif.

Pembelajaran berdiferensiasi, yang diperkenalkan oleh Carol Ann Tomlinson pada tahun 1999 (Marlina, 2019), mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar, dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat, dan preferensi belajar mereka. Untuk dapat meraih tujuan dari pembelajaran yang diharapkan, penting bagi guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memfasilitasi keragaman potensi siswa, jadi kebutuhan belajar individu dapat terpenuhi. Konsep ini sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang unggul ialah yang menghormati keberagaman yang ada. Dalam konteks ini, pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan minat peserta didik dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal, sesuai dengan yang dijelaskan dalam artikel ini.

Dari uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pentingnya pembelajaran berdoferensiasi dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama pada ere kurikulum merdeka pada saat ini. Pemeblajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Kurikulum merdeka juga berfokus pada pengembangan karakter dan keahlian siswa, maka sangat mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan berbagai manfaatnya seperti meiningkattkan motivasi belajar siswa dan lain sebagainya. Dengan fleksibelnya pembelajaran siswa dapat belajar dengan santai dan dapat memahami pembelajaran yang diberikan. Walaupun sudah sangat banyak sekolah yang menganut program kurikulum merdeka akan tetapi pembelajaran berdiferensiasi harus dapat ditingkatkan lebih lanjut lagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature riview*, yang merupakan proses pengumpulan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber yang relavan dengan topik pemmbahasan. Dalam *literature riview* , penelitian peneliti secara kritis menganalisis isi dari artikel yang dipelajari. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pencarian beberapa artikel ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasil pencarian tersebut peneliti sajikan dalam penelitian ini, ada 5 artikel ilmiah yang sudah dianalisis oleh peneliti terkait dengan

pembelajaran berdiferensiasi dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dari berbagai jurnal nasional.

Setelah dilakukanya *riview* terhadap kualitas dari artikel ilmiah yang relavan dengan topik penelitian dengan membaca keseluruhan dari isi artikel ilmiah tersebut. Tujuan *riview* adalah untuk melihat sejauh mana artiket tersebut sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil analisi *literature riview* yang diseleksi dari beberapa data yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan 5 artikel yang relavan dengan topik dari penelitian. Informasi hasil analisi artikel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Analisis Artikel Pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar VAK

No .	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ni Made Risa Kusadi ¹ , 2022	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa	<i>Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</i>	Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran VAK secara efektif meningkatkan minat dan prestasi siswa dengan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah melakukan penerapan gaya belajar VAK.
2	Fahmi Yahya ¹ , Erma Suryani ² , Herman syah ³ , Nurhair unnisah ⁴ , 2024	Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Beserta Kaitanya Dengan Gaya Kgnifikan Siswa	<i>Kualitatif Deskriptif</i>	Berdasarkan pembahasan jurnal yang telah dijabarkan maka dapat diambil simpulan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang pontesial untuk miningkatkan pengajaran dikarenakan dengan teknologi pembelajaran bediferensiasi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan guru mampu menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan gaya kognitif siswa.

3	Rara ayu Oktavia na ¹ , Feri na Agustin ² , Christin Eni Wati ³ , 2024	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memerhatikan Gaya belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1b SD Negeri Kalicari 01 Kota Semarang	<i>Kualitatif</i>	Pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan pada mata pelajaran matematika dengan memerhatikan gaya belajar peserta didik mampu membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari aktifnya peserta didik dalam proses pengajaran berlangsung.
4	Parlindu ngan Sitorus ¹ , Mariana Surbakti ² , Puspa Realita Gulo ³ , 2023	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Kuantitatif</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, dengan rata-rata minat mencapai kategori sangat tinggi. Hasil tersebut didukung oleh adanya kelas eksperimen yang menggunakan strategi berdiferensiasi lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.
5	Dwi Putriana Naibaho ¹ 2023	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik	<i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam hal kesiapan belajar, minat, dan preferensi belajar, berdasarkan pembahasan literatur, pembelajaran berdiferensiasi berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil ini berlandaskan pada beberapa artikel ilmiah dan pengamatan langsung.

Pembahasan

Kajian literatur atau *literature review* adalah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian dan pemikiran yang sudah ada. Tujuan dari *literature review* adalah untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang sudah

dikerjakan, sehingga bisa dijadikan acuan atau landasan dalam penelitian.

Penelitian *literature review* mengidentifikasi bermacam jenis penelitian yang telah digunakan, seperti *literature review*, PTK, kualitatif, dan kuantitatif. Namun, dalam artikel yang dipaparkan, tidak adanya yang membahas tentang empat elemen penting pembelajaran berdiferensiasi. Pada dasarnya elemen-elemen ini memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Elemen tersebut meliputi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Karena itu, penelitian jadi lebih lanjut diperlukan untuk mendalami empat elemen ini agar dapat mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih baik. (Herwina, 2021).

Elemen tersebut adalah: 1. Konten, konten merupakan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Strategi yang diterapkan guru untuk membedakan konten yang dipelajari siswa antara lain: a). menyajikan berbagai materi. b). penggunaan kontrak pembelajaran. c). menawarkan pembelajaran mini. d). menyajikan materi dengan modalitas belajar yang berbeda. e). menyediakan berbagai sistem pendukung. 2). Proses, kegiatan kelas siswa yang akan dibahas pada bagian ini. Upaya siswa tidak dievaluasi secara kuantitatif dalam jumlah tetapi secara kualitatif dalam hal catatan umpan balik tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum dicapai dan memerlukan perbaikan. 3). Produk, biasanya produk ini merupakan puncak dari instruksi untuk menunjukkan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan satu unit pembelajaran. 4). Lingkungan belajar, lingkungan belajar meliputi pelajaran perkembangan pribadi, sosial, fisik. Agar siswa termotivasi belajar, lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan preferensi belajar, minat, dan kemauan belajar siswa. (Meria Ultra gusteti¹, Neviyarni², 2022)

Pada artikel yang diriview juga kurangnya peneliti menerangkan tentang gaya belajar apa saja gaya belajar, bagaimana proses pembelajaran yang sesuai, proses elemenasi siswa dengan masing-masing gaya belajar, juga sedikitnya tidak menerangkan bagaimana karakteristik dari gaya belajar itu sendiri. Karakteristik gaya belajar dibagi menjadi tiga sesuai dengan pembagian gaya belajar anatarnya: 1). Gaya belajar visual, siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan informasi yang dia lihat dari pada didengar, biasanya siswa dengan gaya belajar visual lebih cenderung suka menonton dan suka belajar dengan warna-warna. 2). Gaya belajar auditori, siswa dengan gaya belajar auditori lebih senang memahami materi yang didengarkannya dari pada dilihat dengan kata lain siswa dengan gaya belajar auditori lebih nyaman dengan lingkungan belajar yang melibatkan ceramah atau diskusi. 3). Gaya belajar kinestetik, siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih nyaman belajar dan mudah memahami pembelajaran dengan melakukan praktek langsung terhadap objek yang akan

dipelajarinya, biasanya gaya belajar kinestetik menyukai aktivitas yang melibatkan Gerakan tubuh misal meraba.

Berdasarkan pemaparan artikel-artikel yang telah di review oleh peneliti dapat jelaskan bahwa peran seorang pengajar sangatlah penting pada perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meria Ultra gusteti¹, Neviyarni²,2022 tentang pembelajaran bediferensiasi pada pembelajaran matematika kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang sangat inovatif di dalam dunia pendidikan khususnya Indonesia. Tidak semua siswa dapat mempelajari metode atau cara pengajaran yang sama dengan efektif. Beberapa siswa akan lebih mudah memahami konsep gaya belajar visual, seperti gambar-gambar, ada juga yang mudah memahami dengan gaya belajar auditori, seperti mendengarkan atau berdiskusi, juga ada yang lebih mudah memahami pengajaran dengan cara kinestetik yaitu pengajaran dengan melakukan praktek uji coba secara langsung.

Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) merupakan tiga gaya belajar yang utama dan paling sering digunakan untuk mengklasifikasikan atau memisah metode gaya belajar yang siswa sukai. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi menjadi semakin relevan, dimana kurikulum merdeka ini menekankan pentingnya personalisasi pembelajaran, dimana siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan minat kemampuannya. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pengajar dapat meningkatkan pembelajaran yang nyaman dan efektif sehingga siswa merasa nyaman dan diperhatikan secara keseluruhan.

Namun, proses pembelajaran berdiferensiasi tidaklah mudah. Membutuhkan kinerja yang sangat signifikan dari pengajar untuk memahami konsep gaya belajar setiap siswa, merancang berbagai cara pengajaran yang sesuai, dan dapat memberikan umpan balik yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.juga kesediaan sumber yang memadai seperti media pembelajaran dan teknologi juga sangat penting dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian yang telah dilakukan memberikan banyak sekali manfaat dari pembelajaran berdiferensiasi diantaranya meningkatkan minat belajar siswa, prestasi, dan juga meningkatkan berpikir kritis dan kreatif bagi siswa. Namun masih banyak pertimbangan dari pembelajaran berdiferensiasi yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti

dampak jangka panjang, strategi yang paling baik dan juga bagus dalam proses pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia sendiri. Dengan memahami gaya belajar masing-masing siswa dan menyediakan pembelajaran yang sesuai, sehingga pengajar mampu membantu setiap siswa mencapai kemampuan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Putriana Naibaho¹, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik, *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81-91, 2023
- Fahmi Yahya¹, Erma Suryani², Hermansyah³, Nurhairunnisah⁴, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik, Kaitanya dengan Gaya Kognitif Siswa, *Jurnal Pendidikan MIPA dan Teknologi*, 1(1), 2024
- Husaini Usman, buku manajemen definisi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, 2013
- Irvani, A. I., Ainissyifa, H., & Anwar, A. K. (2023). In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka Di Komite Pembelajaran Sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 160-166.
- Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. PLB FIB UNP.
- Meria Ultra Gusteti¹, Neviyarni², Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636-646, 2022
- Ni Made Risa Kusadi¹, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Majalah Ilmiah Untad*, 19(1), 55-60, 2022
- Nyisafitri¹, Safriana, Nurul Fadieny², literature review: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (2023) *JPIF: jurnal pendidikan dan ilmu fisika universitas garut*.
- Parlindung Sitorus¹, Mariana Surbakti², Puspa Realita Gulo³, Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pembelajaran fisika*, 12(3), 127-136, 2023
- Rara Ayu Oktaviani¹, Feriana Agustini², Christin Eni Wati³, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memperhatikan gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1B SD Negeri Kalicari 01 Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19284-19294, 2024